

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *STUDENT TEAMS-ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD)  
DALAM PEMBELAJARAN IPS KELAS VI  
DI MI MAFATIHUL ISLAM PANDAK 2  
KECAMATAN SUMPIUH KABUPATEN BANYUMAS**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S. Pd)**

**Oleh:**

**SEPTI NUR ISNAENI**

**NIM: 1522405075**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO**

**2019**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Konseptual .....	3
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
E. Kajian Pustaka .....	7
F. Sistematika Pembahasan .....	9

**BAB II MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAMS-ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD) DALAM PEMBELAJARAN IPS**

A. Model Pembelajaran .....	11
1. Pengertian Model Pembelajaran .....	11
2. Macam-macam Model Pembelajaran .....	12
B. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Student Teams-Achievement Division</i> (STAD) .....	18
1. Pengertian Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Student Teams-Achievement Division</i> (STAD) .....	18
2. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Student Teams-Achievement Division</i> (STAD) .....	22
3. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Student Teams-Achievement Division</i> (STAD) .....	24
C. Mata Pelajaran IPS di SD/MI .....	25
1. Pengertian Mata Pelajaran IPS di SD/MI .....	25
2. Karakteristik Mata Pelajaran IPS SD/MI .....	26
3. Tujuan Mata Pelajaran IPS di SD/MI .....	27
4. Ruang Lingkup Mata Pelajaran IPS di SD/MI .....	27
5. SK dan KD Pembelajaran IPS Kelas VI .....	28
D. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Student Teams-Achievement Division</i> (STAD) dalam Pembelajaran IPS di SD/MI ...	29

**BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	33
B. Sumber Data .....	33
C. Teknik Pengumpulan Data .....	35
D. Teknik Analisis Data .....	36

**BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum MI Mafatihul Islam Pandak 2 .....	38
--	----

1. Sejarah Berdirinya MI Mafatihul Islam Pandak 2 .....	38
2. Letak Geografis MI Mafatihul Islam Pandak 2 .....	39
3. Kurikulum MI Mafatihul Islam Pandak 2 .....	39
4. Program Intrakurikuler dan Ekstrakurikuler MI Mafatihul Islam Pandak 2 .....	39
5. Visi Misi MI Mafatihul Islam Pandak 2 Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas .....	40
6. Sutuktur Organisasi MI Mafatihul Islam Pandak 2 .....	41
7. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa MI Mafatihul Islam .....	42
8. Sarana dan Prasarana MI Mafatihul Islam Pandak 2 .....	43
9. Daftar Siswa Kelas VI .....	44
B. Penyajian Data tentang Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Student Teams-Achievement Division (STAD)</i> dalam Pembelajaran IPS Kelas VI di MI Mafatihul Islam Pandak 2 .....	44
C. Analisis Data tentang Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Student Teams-Achievement Division (STAD)</i> dalam Pembelajaran IPS Kelas VI di MI Mafatihul Islam Pandak 2 .....	59
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran .....	66
C. Kata Penutup .....	67

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup> Pendidikan merupakan sebuah proses kegiatan yang disengaja atas input siswa untuk menimbulkan suatu hasil yang diinginkan sesuai tujuan yang ditetapkan.<sup>2</sup> Pendidikan tidak dimaksudkan untuk mencetak karakter dan kemampuan siswa sama seperti gurunya. Proses pendidikan diarahkan pada proses berfungsinya semua potensi siswa secara manusiawi agar mereka menjadi dirinya sendiri yang mempunyai kemampuan dan kepribadian yang unggul. Pentingnya pendidikan bagi manusia memanglah tidak dapat dipungkiri karena pendidikan merupakan suatu kebutuhan manusia sepanjang masa.

Menurut Gagne dan Briggs dalam bukunya Nurfuadi, pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal.<sup>3</sup>

Proses pembelajaran di sekolah merupakan tanggung jawab guru. Guru sebagai pendidik yang berhubungan dengan siswa harus ikut serta dalam memperhatikan dan bertanggung jawab atas kemajuan dan tercapainya hasil belajar siswa. Salah satu yang harus dilakukan guru adalah memiliki

---

<sup>1</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006), hlm. 2.

<sup>2</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Bandung: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 18.

<sup>3</sup> Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto: STAIN Press, 2012), hlm. 135.

keterampilan mengajar dan menguasai model-model pembelajaran, hal ini dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar.

Pemilihan model pembelajaran adalah salah satu alternatif yang diambil oleh seorang guru dalam proses belajar mengajar guna tercapainya tujuan pembelajaran yang sejalan dengan kemampuan yang dimiliki siswa. Guru merupakan tokoh penting dalam menentukan keberhasilan siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan. Selama ini guru hanya menggunakan model pembelajaran yang monoton, yaitu pembelajaran konvensional, sebab tidak memerlukan alat atau bahan praktik, cukup menjelaskan konsep-konsep yang ada pada buku ajar atau referensi yang lain. Sehingga cenderung membuat siswa bosan dan tidak meninggalkan kesan pembelajaran yang bermakna. Siswa hanya terbiasa mendengar, mencatat kemudian menghafal tanpa adanya motivasi untuk memahaminya. Kebosanan siswa-siswi inilah yang akhirnya dapat membuat motivasi dan hasil belajar siswa menjadi rendah. Padahal saat ini guru harus mampu menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dalam proses belajar mengajar di sekolah. Proses belajar guru menjadi pemeran utama dalam menciptakan situasi interaktif yang edukatif yakni interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, dan sumber pembelajaran dalam menunjang tercapainya tujuan belajar.

Salah satu model pembelajaran yang menyenangkan yang dapat diterapkan dalam pembelajaran IPS adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams-Achievement Division*. Dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams-Achievement Division* (STAD), siswa tidak terlalu bergantung pada gurunya dan siswa akan bekerjasama dengan kelompoknya dan siswa akan lebih bebas bertanya kepada teman kelompoknya terkait materi yang belum dikuasai. Setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang siswa. Cara pembagian kelompok dilihat berdasarkan tingkat kemampuan akademik, jenis kelamin, ras dan juga suku. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar masing-masing kelompok memiliki status yang sama dan tidak ada perbedaan dalam setiap kelompoknya. Jika salah satu kelompok dapat memenuhi kriteria yang telah ditentukan sebelumnya, maka kelompok

tersebut pemenangnya dan untuk kelompok yang menang akan mendapatkan penghargaan (*reward*).

Pendidikan di SD/MI terdapat beberapa mata pelajaran yang harus dikuasai oleh siswa. Salah satunya mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial. Tujuan utama mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial adalah membantu mengembangkan siswa untuk menjadi warga negara yang memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang memadai untuk berperan serta dalam mewujudkan kehidupan yang demokratis.<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang peneliti lakukan pada hari Rabu tanggal 15 Agustus 2018 di MI Mafatihul Islam Pandak 2 yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams-Achievement Division* (STAD) yaitu kelas VI pada mata pelajaran IPS oleh guru (Baro'ah, S.E.I) yang telah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams-Achievement Division* (STAD) dengan tujuan dapat menumbuhkan keaktifan siswa sehingga tujuan pembelajaran tercapai.<sup>5</sup>

Dari latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams-Achievement Division* (STAD) dalam pembelajaran IPS kelas VI di MI Mafatihul Islam Pandak 2. Maka peneliti mengangkat judul tentang “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams-Achievement Division* (STAD) dalam Pembelajaran IPS Kelas VI di MI Mafatihul Islam Pandak 2”.

## **B. Definisi Konseptual**

Judul yang dipilih dalam penelitian ini adalah “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams-Achievement Division* (STAD) dalam Pembelajaran IPS kelas VI di MI Mafatihul Islam Pandak 2”. Untuk

---

<sup>4</sup> Dadang Supardan, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Prespektif Filosofi dan Kurikulum*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 11.

<sup>5</sup> Observasi Pendahuluan MI Mafatihul Islam Pandak 2 Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas pada tanggal 15 Agustus 2018.

menghindari kesalah pahaman judul di atas, maka peneliti akan tegaskan pengertian-pengertian yang terdapat dalam judul di atas:

1. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams-Achievement Division* (STAD)

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan oleh pendidik sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran. Pembelajaran yang dimaksud disini termasuk penggunaan media pembelajaran secara umum, seperti buku-buku, film, komputer, kurikulum, dan lain-lain. Setiap model pembelajaran mengarah kepada desain pembelajaran untuk membantu peserta didik sedemikian rupa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien.<sup>6</sup>

Pembelajaran kooperatif merupakan salah satu model pembelajaran kelompok yang memiliki aturan-aturan tertentu. Prinsip dasar pembelajaran kooperatif adalah siswa membentuk kelompok kecil dan saling mengajar sesama untuk mencapai tujuan bersama.<sup>7</sup>

Sedangkan *Student Teams-Achievement Division* (STAD) menurut Slavin dalam bukunya Rusman adalah variasi pembelajaran kooperatif yang menekankan pada interaksi antar siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal.<sup>8</sup>

Jadi, model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams-Achievement Division* merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem kelompok dalam proses pembelajaran dimana guru membagi siswa menjadi kelompok kecil antara 4-5 orang siswa. Setiap kelompok ditugaskan untuk bekerja sama dan mendiskusikan materi pelajaran yang sedang dipelajari.

---

<sup>6</sup> Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 14-15.

<sup>7</sup> Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 189-190.

<sup>8</sup> Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm 213.

## 2. Pembelajaran IPS di SD/MI

Pembelajaran adalah suatu proses belajar dan mengajar yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh institusi pendidikan. Pembelajaran merupakan upaya sistematis dan sistemik untuk menginisiasi, memfasilitasi, dan meningkatkan proses belajar, maka kegiatan pembelajaran berkaitan erat dengan jenis hakikat, dan jenis belajar serta hasil belajar tersebut.<sup>9</sup>

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SD/MI merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial dan humaniora, yaitu: ilmu sosiologi, ilmu sejarah, ilmu geografi, ilmu ekonomi, ilmu politik, ilmu hukum dan ilmu budaya. Ilmu pengetahuan sosial di SD/MI dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu sosial di atas.<sup>10</sup>

## 3. MI Mafatihul Islam Pandak 2

MI Mafatihul Islam Pandak 2 adalah lembaga pendidikan swasta yang berada di bawah naungan Departemen Agama (Depag) yang beralamat di Desa Pandak Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas. MI Mafatihul Islam Pandak 2 merupakan Madrasah Ibtidaiyah yang berdiri di Desa Pandak sejak tahun 1957.

Jadi, dapat disimpulkan dari keseluruhan rangkaian tersebut bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams-Achievement Division* (STAD) dalam Pembelajaran IPS kelas VI merupakan suatu bentuk pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran IPS kelas VI di MI Mafatihul Islam Pandak 2.

Berdasarkan pada definisi operasional di atas maka penulis mengangkat judul skripsi tentang Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams-Achievement Division* (STAD) dalam Pembelajaran IPS Kelas VI di MI Mafatihul Islam Pandak 2, merupakan

---

<sup>9</sup> Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), hlm. 2.

<sup>10</sup> Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), hlm. 6-7.

suatu penelitian untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams-Achievement Division* (STAD) dalam pembelajaran IPS kelas VI di MI Mafatihul Islam Pandak 2.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams-Achievement Division* (STAD) dalam Pembelajaran IPS Kelas VI di MI Mafatihul Islam Pandak 2”.

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams-Achievement Division* (STAD) dalam pembelajaran IPS Kelas VI di MI Mafatihul Islam Pandak 2.

#### 2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini antara lain:

##### a. Manfaat teoritis

Dengan penelitian ini, penulis berharap agar penelitian ini dapat bermanfaat serta dapat memberikan kontribusi dalam memperbaiki kualitas pendidikan khususnya pada mata pelajaran IPS, serta mampu menjadi inspirasi bagi madrasah-madrasah yang belum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams-Achievement Division* (STAD) khususnya dalam pembelajaran IPS.

##### b. Manfaat praktis

##### 1) Bagi Siswa

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi bagi siswa dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams-Achievement Division* (STAD).

## 2) Bagi Guru

Menambah wawasan bagi guru dalam proses belajar mengajar, dapat menerapkan pembelajaran yang melibatkan siswa aktif dengan kelompok kecil dalam proses belajar, guru dapat menerapkan model kooperatif tipe *Student Teams-Achievement Division* ini diharapkan dapat terciptanya kondisi belajar yang aktif, efektif dan menyenangkan guna tercapainya tujuan belajar yang diharapkan.

## 3) Bagi Madrasah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menjadi bahan referensi bagi Kepala MI Mafatihul Islam Pandak 2 dalam mengoptimalkan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams-Achievement Division* (STAD) pada siswa.

## 4) Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap agar dapat menambah pengalaman, kemampuan, serta keterampilan yang ada dalam diri peneliti dan mampu mengaplikasikan ilmu yang telah didapat oleh peneliti selama di bangku perkuliahan.

## E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan bagian yang berisi tentang teori yang mendukung terhadap arti pentingnya dilaksanakan penelitian yang relevan dengan masalah penelitian.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menggunakan beberapa referensi untuk menunjang kajian teori yang berkaitan dengan penelitian yang penulis angkat. Diantaranya adalah Skripsi dari saudara Imron Syafa'at (2018) yang berjudul “ Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Inside Outside Circle* dalam Pembelajaran IPS Kelas II MI Ma'arif NU Beji Kecamatan Kedung Banteng Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2017/2018”. Skripsi tersebut memaparkan tentang penelitian kualitatif

penerapan model pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran IPS. Perbedaan dengan skripsi yang akan penulis buat adalah tipe model pembelajarannya, skripsi dari saudara Imron Syafa'at menggunakan model kooperatif tipe *Inside Outside Circle*, sedangkan penulis menggunakan model kooperatif tipe *Student Team-Achivement Division* (STAD). Perbedaan lainnya terdapat pada objek penelitiannya, di mana objek penelitian dari saudara Imron Syafa'at di kelas II MI Ma'arif NU Beji, sedangkan objek yang akan penulis buat di MI Mafatihul Islam Pandak 2. Sedangkan persamaan dari skripsi saudara Imron Syafa'at adalah model pembelajaran kooperatif tetapi skripsi yang penulis buat lebih mendalam pada model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team-Achivement Division* (STAD).

Skripsi dari saudari Fatchatul Mumtahanah (2018) yang berjudul “Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams-Achievement Division* (STAD) pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas V MI Ya Bakii Welahan Wetan Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap”. Skripsi tersebut memaparkan tentang penelitian kualitatif implementasi strategi pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams-Achievement Division* pada mata pelajaran Matematika. Perbedaan dengan skripsi yang akan penulis buat adalah terdapat pada mata pelajarannya. Skripsi saudari Fatchatul Mumtahanah meneliti pada mata pelajaran Matematika, sedangkan skripsi yang akan penulis buat meneliti pada mata pelajaran IPS. Perbedaan selanjutnya terdapat pada objek penelitian, dimana objek penelitian saudari Fatchatul Mumtahanah di kelas V MI Ya Bakii Welahan Wetan Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap, sedangkan objek yang akan penulis buat di MI Mafatihul Islam Pandak 2. Sedangkan persamaannya sama-sama menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team-Achivement Division* (STAD).

Skripsi dari saudari Erniyati Musayadah (2013) yang berjudul “Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams-Achievement Division* (STAD) pada Pelajaran Matematika Kelas V di MI Muhammadiyah Ngadipuro Dukun Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran

2013/2014". Skripsi tersebut memaparkan tentang penelitian kualitatif penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams-Achievement Division* (STAD) pada pelajaran Matematika. Adapun perbedaan dengan skripsi yang akan penulis buat adalah terdapat pada mata pelajarannya. Skripsi saudari Erniyati Musayadah meneliti pada mata pelajaran Matematika sedangkan skripsi yang akan penulis buat meneliti pada mata pelajaran IPS. Perbedaan selanjutnya terdapat pada objek penelitian, dimana objek penelitian saudari Erniyati Musayadah di kelas V MI Muhammadiyah Ngadipuro Dukun Kabupaten Magelang, sedangkan objek yang penulis buat di MI Mafatihul Islam Pandak 2. Sedangkan persamaannya sama-sama menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams-Achievement Division* (STAD).

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah pemahaman hasil keseluruhan penelitian ini, dalam menyusun laporan hasil penelitian penulis menggunakan sistematika pembahasan, yaitu secara garis besar skripsi ini terdiri dari tiga bagian. Tiga bagian tersebut adalah bagian awal, isi dan akhir.

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lampiran.

Bagian isi dari skripsi yang meliputi pokok-pokok pembahasan yang dimulai dari:

Bab pertama, berisi pendahuluan yang terdiri dari : Latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, menyajikan teori tentang Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams-Achievement Division* (STAD) dalam Pembelajaran IPS kelas VI. Sub bab pertama tentang model pembelajaran yang meliputi pengertian model pembelajaran dan macam-macam model pembelajaran. Sub bab kedua tentang model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams-Achievement Division* (STAD) yang meliputi pengertian

pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams-Achievement Division* (STAD), langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams-Achievement Division* (STAD), dan kelebihan dan kekurangan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams-Achievement Division* (STAD). Sub bab ketiga tentang pembelajaran mata pelajaran IPS di SD/MI yang meliputi pengertian mata pelajaran IPS di SD/MI, karakteristik mata pelajaran IPS di SD/MI, tujuan mata pelajaran IPS di SD/MI, ruang lingkup mata pelajaran IPS di SD/MI, dan SK dan KD pembelajaran IPS di SD/MI, Sub bab keempat tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams-Achievement Division* (STAD) dalam pembelajaran IPS di SD/MI yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi atau penilaian.

Bab ketiga, berisi tentang metode penelitian yang meliputi: jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data yang akan digunakan oleh penulis dalam penelitian.

Bab keempat, berisi tentang gambaran umum MI Mafatihul Islam Pandak 2, penyajian data dan analisis data yang meliputi: penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams-Achievement Division* (STAD) dalam pembelajaran IPS kelas VI di MI Mafatihul Islam Pandak 2.

Bab kelima merupakan penutup yang berisi: kesimpulan, saran dan kata penutup.

Pada bagian akhir skripsi penulis memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di MI Mafatihul Islam Pandak 2 dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams-Achievement Division* dalam pembelajaran IPS kelas VI, dapat diambil kesimpulan bahwa dalam perencanaan model pembelajaran kooperatif tipe *student teams-achievement division* pada saat pembagian kelompok dilakukan sebelum guru masuk kelas dan sebelum pembelajaran dimulai, sedangkan yang dilakukan oleh ibu Baro'ah S.E.I pada saat pembagian kelompok dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pada saat pembagian kelompok Ibu Baro'ah S.E.I sudah sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Robert E Slavin yaitu dengan membagikan ke dalam kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 orang siswa secara heterogen.

Tata langkah model pembelajaran kooperatif tipe *student teams-achievement division* di MI Mafatihul Islam Pandak 2 belum sepenuhnya sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Robert E Slavin. Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *student teams-achievement division* menurut Robert E Slavin antara lain: presentasi kelas yang dilakukan oleh guru, pembagian tim/ kerja kelompok, pemberian kuis individual, menghitung skor kemajuan individual dan yang terakhir pemberian hadiah/ rekognisi tim. Sedangkan yang dilakukan oleh guru kelas VI pada observasi I ibu Baro'ah S.E.I pada saat penyampaian materi dilakukan satu kali, pembagian tim/ kerja kelompok satu kali, dan pemberian kuis individual satu kali, sedangkan teori yang dikemukakan oleh Robert E Slavin masing-masing dilakukan sebanyak dua kali, tetapi selebihnya sudah sesuai dengan teori. Tetapi berbeda dengan hasil observasi II, pada observasi II langkah yang dilakukan ibu Baro'ah S.E.I dengan menggunakan model kooperatif tipe *student teams-achievement division* dalam penyampaian materi dilakukan sebanyak dua kali, pembagian kelompok sebanyak dua kali, pemberian kuis

individual sebanyak dua kali, menghitung skor kemajuan individual, dan yang terakhir pemberian hadiah.

Evaluasi dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *student teams-achievement division* dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa. Hasil pada observasi I menunjukkan bahwa kelompok IV yang paling tinggi dengan skor 24 dan hasil pada observasi II menunjukkan bahwa kelompok I yang paling tinggi dengan skor 20 poin. Hasil yang diperoleh dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *student teams-achievement division* siswa menjadi lebih aktif, antusias, percaya diri, memiliki rasa tanggung jawab, terjalinnya kerjasama antar kelompok.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka penulis ingin menyampaikan beberapa saran terkait penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams-Achievement Division* dalam pembelajaran IPS kelas VI di MI Mafatihul Islam Pandak 2, sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran IPS dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams-Achievement Division* hendaknya dapat diterapkan di mata pelajaran yang lainnya agar kegiatan belajar mengajar di dalam kelas tidak membosankan dan monoton bagi peserta didik.
2. Dalam proses pembelajaran, guru memberikan perhatian yang lebih pada siswa yang mempunyai kemampuan dibawah rata-rata.
3. Guru lebih kreatif dengan menggunakan berbagai macam model pembelajaran yang variatif agar peserta didik tidak jenuh dan monoton.
4. Siswa tidak hanya aktif dalam mendengarkan, tetapi juga siswa aktif dalam kegiatan diskusi dan mencatat materi-materi yang dipelajari di dalam kelas agar siswa dapat mengulang kembali materi yang telah dipelajarinya dirumah agar lebih paham dalam materi tersebut.

### **C. Kata Penutup**

Dengan memanjatkan rasa syukur peneliti ucapkan pada Alloh SWT atas karunia dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Besar harapan peneliti agar hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.

Masih banyak kekurangan dari penulisan skripsi ini karena keterbatasan yang peneliti miliki, sehingga peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari para pembaca, peneliti juga menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2012. *Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rodakarya.
- Darussalam, “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD di Kelas V SDN Inpres Tabing Kecamatan Peling Tengah Kabupaten Banggai”, *Jurnal Kreatif Tadulako Online*. Vol.1. No.1.
- Hasyim, Adelina. 2015. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Berbasis Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Media Akademia.
- Huda, Miftahul. 2004. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-isu Metodis dan Paradigmatis*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Isjoni. 2009. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Isjoni dan Ismail, Mohd. Arif. 2008. *Model-model Pembelajaran Mutakhir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muflihini, Muh. Hizbul. 2015. *Administrasi Pendidikan Teori dan Aplikasi Dilengkapi Strategi Pembelajaran Aktif*. Klaten: CV Gema Nusan.
- Ngalimun. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*, Purwokerto: STAIN Press.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*, Bandung: Pustaka Pelajar.
- Roestiyah. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rohmad. 2017. *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Rohmad dan Supriyanto. 2015. *Pengantar Statistika Panduan Praktis Bagi Pelajar dan Mahasiswa*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Rusman. 2013. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pres.

- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA.
- Sapriya. 2014. *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajarannya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sari, Yuli Ifana. 2016. "Implementasi Model STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dan Aktivitas Siswa Mata Pelajaran IPS". *Jurnal Teori dan Praksis Pembelajaran IPS*. Vol.1 No.1.
- Slavin, Robert. E. 2005. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Supardan, Dadang. 2015. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Prespektif Filosofi dan Kurikulum*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Susanto, Ahmad. 2014. *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syaodih Sukmadinata, Nana. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung; PT Remaja Rosdakarya.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras.
- Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wena, Made. 2013. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, Jakarta: Bumi Aksara.